



ISSN (Online)

2655-0865

Email : ranahresearch@gmail.com. Online: <https://ranahresearch.com>.

PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PERAWATAN MESIN KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG

Bintha Ustafiano¹, Wawan Purwanto²

¹Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, 25131

²Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, 25131

INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 23 Januari 2019

Direvisi: 27 Januari 2019

Diterbitkan: Februari 2019

KATA KUNCI

Motivasi, Kemandirian belajar,
Perawatan mesin kendaraan
ringan

KORESPONDEN

No. Telepon: +6282179409316

E-mail:

binthauustafiano@gmail.com

wawan5527@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap siswa SMK Muhammadiyah 1 yang kurang termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran perawatan mesin kendaraan ringan dan belum adanya kesiapan siswa untuk mengikuti praktek, dari permasalahan tersebut peneliti tergerak untuk melihat pengaruh dari motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar perawatan mesin kendaraan ringan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 60 orang, sedangkan sampel terdiri dari 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode pengkategorian penilaian berdasarkan rerata skor dan persentase penilaian. Dan uji hipotesis. Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi siswa (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Temuan ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi siswa (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) uji F sebesar 3,009 dengan t_{tabel} 1,882, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis ketiga yang diajukan diterima.

PENDAHULUAN

SMK Muhammadiyah 1 Padang adalah salah satu SMK yang ada di kota Padang dengan program keahlian teknik instalasi tegangan listrik, teknik komputer dan jaringan, teknik elektronika industri, teknik permesinan dan teknik otomotif. Pada teknik otomotif terdapat kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dengan salah satu mata pelajaran wajib yaitu perawatan mesin kendaraan ringan. Melihat pentingnya matapelajaran tersebut maka siswa harus serius dalam mengikuti pelajaran ini, sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai. Oleh karena itu, siswa hendaknya banyak mencari referensi dari media cetak maupun media elektronik sebelum melakukan praktek agar tidak kebingungan dan lancar dalam melakukan praktek. Pada kenyataannya beberapa siswa dalam pembelajaran ini masih banyak yang malas, tidak bersemangat, kurang serius, tidak percaya diri dan tidak sepuas hati. terbukti pada saat praktek Pertama banyak yang belum membaca job sheet dan dan tidak memahami langkah kerja saat praktek, belum adanya kesiapan siswa untuk mengikuti praktek dilihat dari banyaknya siswa yang terlambat pada saat praktek, adanya siswa yang absen, banyak siswa yang belum mempersiapkan alat dan bahan, adanya siswa yang tidak membawa baju praktek dan Pada tahap evaluasi/penilaian, terlihat siswa cenderung kurang mampu melakukan hasil praktek yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dalam hal ini siswa masih banyak yang belum serius untuk melaksanakan praktek perawatan mesin kendaraan ringan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, tentunya akan mengakibatkan nilai belajar siswa rendah. Hal ini didukung dengan nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran perawatan mesin kendaraan ringan pada tahun ajaran 2017/2018. Hasil belajar siswa belum mencapai maksimal.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Tetapi disini faktor yang lebih menonjol adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri seseorang) salah satunya faktor psikologi pada diri seseorang yaitu motivasi. Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) (Djaali 2011: 101). Motivasi dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu motivasi yang datang dari dalam diri (motivasi instrinsik) dan motivasi yang datang dari luar diri (motivasi ekstrinsik) (Oemar Hamalik 2006: 162). Motivasi instrinsik dapat ditimbulkan dengan jalan mengarahkan perasaan ingin tahu, keinginan untuk mencoba dalam hasrat ingin maju dan belajar. Sebab keberhasilan seseorang sangat ditentukan oleh diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik dilihat dari lingkungan seseorang tersebut misalnya dari orang tua / pengajar maupun dari lingkungan belajar.

Faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap kemandirian. Belajar akan berhasil secara optimal bila dilakukan dengan penuh kemandirian. Menurut Brawer dalam Chabib Thoha mengartikan kemandirian adalah perilaku yang terdapat dalam diri seseorang yang timbul karena kekuatan dorongan dari dalam, tidak karena pengaruh orang lain. Sejalan dengan pendapat Bare Lenard dalam Muntho Liah mengatakan bahwa kemandirian adalah percaya dan tergantung pada kemampuannya sendiri. Untuk mengatur dan menafsirkan pengalamannya, mengatur jalan hidupnya dengan bebas. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah kemampuan untuk mengerahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak bergantung pada orang lain secara emosional.

Belajar mandiri merupakan peningkatan dalam pengetahuan, kemampuan, atau perkembangan individu dimana individu

memilih dan menentukan sendiri tujuan dalam pembelajaran, serta berusaha menggunakan metode metode yang mendukung kegiatannya (purwanto.2014:63). Siswa SMK merupakan manusia awal dewasa yang diharapkan dapat menempatkan diri sebagai pembelajar mandiri yang dapat menentukan strategi pembelajaran serta sumber belajar yang relevan dan memungkinkannya untuk dapat mengoptimalkan kemampuan belajarnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengungkapkan motivasi dan kemandirian belajar siswa mata pelajaran perawatan mesin kendaraan ringan dan setelah itu akan dianalisis apakah terdapat hubungan antara motivasi dan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran perawatan mesin kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 60 orang, sedangkan sampel terdiri dari 30 orang siswa. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas adalah motivasi belajar dan kemandirian belajar, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Oleh karena itu yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar hasil belajar perawatan mesin kendaraan ringan kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan metode pengkategorian dan uji hipotesis. Untuk

mengetahui keadaan data penelitian yang sudah diperoleh maka terlebih dahulu dihitung besaran dari rata-rata skor (M) dan besaran dari standard deviasi (SD), sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

dimana:

M = Rata-rata skor

N = Jumlah sampel penelitian

SD = Standard deviasi

$\sum X$ = Jumlah product skor X

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat product skor X

Agar data penelitian yang diperoleh dapat dipakai dengan menggunakan analisis statistika, pada uji hipotesis penelitian yang menerapkan rumus korelasi product momen, maka terlebih dahulu memenuhi persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah data penelitian sudah mempunyai sebaran normal serta untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X) linier terhadap data variabel terikat (Y). Untuk itu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas.

Untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara kedua variabel digunakan rumus korelasi *product momen* dari *Pearson* (Uyanto 2006:200):

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi satu item dengan total item

$\sum X$ = jumlah skor setiap item

$\sum Y$ = jumlah skor seluruh item

n = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y

Untuk menguji keberartian nilai korelasi berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

- t = nilai t hitung
 r = koefisien korelasi
 n = jumlah sampel

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

- KP = nilai koefisien determinasi
 r = nilai koefisien korelasi **Tabel 3.**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Untuk variabel motivasi (X1) didapat dari instrument penelitian yang terdiri dari 32 soal, untuk variabel kemandirian belajar (X2) didapat dari instrument penelitian yang terdiri dari 22 soal, dan untuk variabel hasil belajar (Y) diperoleh dari rekapitulasi nilai guru mata pelajaran perawatan mesin kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Untuk lebih jelasnya hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Variabel X₁, X₂ dan Y

Statistics		X1	X2	Y
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		74.3333	43.9333	66.9667
Median		74.5000	44.5000	67.0000
Mode		78.00	45.00	53.00 ^a
Std. Deviation		4.64857	4.57077	9.08004
Variance		21.609	20.892	82.447
Range		18.00	18.00	30.00
Minimum		66.00	35.00	53.00
Maximum		84.00	53.00	83.00
Sum		2230.00	1318.00	2009.00

Berdasarkan tabel 28 diketahui bahwa distribusi skor jawaban untuk motivasi siswa menyebar dari skor terendah 66 dan skor tertinggi 84. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat skor rata-rata nilai mean 74.33, median 74.50, mode 78.00, *standart deviation* 4.64, dan *range* 18.00. serta untuk kemandirian belajar menyebar dari skor terendah 35 dan skor tertinggi 53. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat skor rata-rata nilai mean 43.93, median 44.50, mode 45.00, *standart deviation* 4.570, dan *range* 18.00. Sedangkan skor untuk hasil belajar menyebar dari skor terendah 53 dan skor tertinggi 83. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat skor rata-rata nilai mean 66.96, median 67.00, mode 53.00, *standart deviation* 9.080, dan *range* 30.00.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Dengan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1	X2	Y
N	30	30	30
Normal Mean	74.3333	43.9333	66.9667
Parameters ^{a,b} Std.	4.64857	4.57077	9.08004
Deviation			
Most Absolute	.118	.119	.101
Extreme Positive	.080	.092	.097
Differences Negative	-.118	-.119	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z	.647	.652	.556
Asymp. Sig. (2-tailed)	.796	.788	.917

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *asymp sig* untuk variabel motivasi adalah 0,796, untuk variabel kemandirian siswa adalah 0,788 dan untuk hasil belajar adalah 0,917. Dengan nilai > dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ketiga data berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel homogen atau tidak. Hasil analisis uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	3.217	8	20	.116
X2	2.856	8	20	.127

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas pada tabel 4 di atas, diperoleh nilai Sig untuk variabel motivasi adalah 0,116 dengan taraf signifikansi $>0,05$. Serta untuk variabel kemandirian belajar diperoleh nilai sig sebesar 0,127 dengan taraf signifikansi $>0,05$. Ini artinya nilai signifikansi data lebih besar dari taraf signifikansi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau data bersifat homogen.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji linearitas motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi Terhadap Hasil Belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Padang

ANOVA Table			
		F	Sig.
Y * X1	(Combined)	148.426	.000
	Between Linearity	1459.036	.000
	Groups Deviation from	2.803	.007
	Linearity		
	Within Groups		
Total			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 5 di peroleh nilai sig sebesar 0.000 dengan taraf signifikansi $<$ dari 0.05 sehingga dapat

disimpulkan terdapat hubungan yang linear pada kedua variabel tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Variabel Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Padang

ANOVA Table			
		F	Sig.
Y * X2	(Combined)	151.007	.000
	Between Linearity	1482.132	.000
	Groups Deviation from	3.104	.003
	Linearity		
	Within Groups		
Total			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 6 di peroleh nilai sig sebesar 0.000 dengan taraf signifikansi $<$ dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear pada kedua variabel tersebut.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui derajat hubungan (r_{xy}) antara motivasi siswa dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Uji Analisis Korelasi

Setelah dilakukan analisis *Korelasi Pearson Product Moment* dengan menggunakan program SPSS 21 diperoleh besarnya motivasi siswa (X1) dan kemandirian belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar (Y) seperti yang dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Uji Korelasi Motivasi (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Perawatan Mesin Kendaraan Ringan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Padang .

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.995	.899
	Sig. (2-tailed)		.001	.024
	N	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.995	1	.972
	Sig. (2-tailed)	.001		.007
	N	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.899	.972	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.007	
	N	30	30	30

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel motivasi siswa (X_1) terhadap kemandirian belajar (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Kemudian antara motivasi siswa (X_1) terhadap hasil belajar (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Selanjutnya korelasi antara X_2 terhadap Y memiliki signifikansi sebesar $,007 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Uji Keberartian Korelasi

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.067	3.622		2.179	.003
1 X1	.147	.376	.899	2.126	.007
X2	.113	.382	.972	2.135	.009

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X_1 terhadap Y sebesar 2,126 dengan t_{tabel} sebesar 2,048 ($dk = n-2=28$), karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Selanjutnya diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel X_2 terhadap Y sebesar 2,135 dengan t_{tabel} sebesar 2,048 ($dk = n-2=28$), karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.511	2	266.290	3.009	.000 ^b
1 Residual	2389.456	27	88.498		
Total	2390.967	29			

Berdasarkan tabel 9 tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,009 > 1,882$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi siswa dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi masing-masing variabel secara parsial dan bersama, maka diperoleh koefisien determinasi untuk variabel X_1Y sebesar 0,869 atau sebesar 86,9%, sedangkan untuk variabel X_2Y sebesar 0,942 atau sebesar 94,2%. Sedangkan untuk koefisien determinasi X_1X_2Y sebesar 0,960 atau sebesar 96%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dan kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat pembahasan tentang motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, yaitu :

Motivasi Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Temuan ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi (X_1) terhadap hasil belajar (Y) uji t sebesar 2,126 dengan t_{tabel} 2,048, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis pertama yang

diajukan diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari variabel motivasi diperoleh data yang berada pada distribusi normal dan linier. Maka dapat diketahui bahwa data yang ditelaah berada pada taraf normal.

Berdasarkan tingkat capaian responden (TCR) untuk enam indikator, diperoleh nilai sebagai berikut: 1) keinginan, sebesar 45,2%, 2) tujuan sebesar 46%, 3) kebutuhan sebesar 48,2%, 4) keluarga sebesar 42,4%, 5) lingkungan sebesar 49,1% dan 6) sarana dan prasarana sebesar 47,3%. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya motivasi siswa dilihat dari enam indikator yang ada. Sehingga perlu perbaikan terhadap motivasi siswa itu sendiri.

Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Temuan ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) uji t sebesar 2,135 dengan ttabel 2,048, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis kedua yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari variabel kemandirian belajar diperoleh data yang berada pada distribusi normal dan linier. Maka dapat diketahui bahwa data yang ditelaah berada pada taraf normal.

Berdasarkan tingkat capaian responden (TCR) untuk empat indikator, diperoleh nilai sebagai berikut: 1) perencanaan, sebesar 37,4%, 2) kemauan belajar sebesar 40%, 3) kedisiplinan belajar sebesar 39,5%, 4) sarana dan prasarana sebesar 42,8%. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kemandirian belajar yang dimiliki siswa dilihat dari empat indikator yang ada. Sehingga perlu perbaikan terhadap kemandirian belajar siswa melalui berbagai strategi pembelajaran maupun perbaikan pada sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi siswa (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Temuan ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi siswa (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) uji F sebesar 3,009 dengan ttabel 1,882, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis ketiga yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari variabel motivasi dan kemandirian belajar yang berada pada distribusi normal dan linier. Maka dapat diketahui bahwa data yang ditelaah berada pada taraf normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang pengaruh motivasi (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (Y) kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Padang, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (Y) siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Padang 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (Y) siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Padang 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (Y) siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Uyanto, Stanislaus S 2006. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta. Graha Ilmu

Purwanto, Ngalm. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

BIOGRAFI PENULIS



Bintha Ustafiano

Lahir di Jambi, 18 Maret 1997 adalah Anak ke 4 dari 4 bersaudara dari pasangan Drs. Ustafiano,M.Pd (Alm) dan Dra. Afriwati. Penulis menempuh pendidikan dimuali dari SD IT Nurul Ilmi kota jambi,

SMP Negeri 5 jambi dan SMK Negeri 3 Jambi. Pada saat ini penulis adalah mahasiswa tingkat akhir jurusan teknik Otomotif di Universitas Negeri padang.